

ABSTRAK

Moh Haris 2023, *Implementasi Kegiatan Muhadharoh dalam Meningkatkan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd

Kata Kunci: *Muhadharoh, Public Speaking, Pondok Pesantren*

Muhadharoh merupakan kegiatan berlatih pidato atau ceramah di depan orang banyak yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keberanian sikap atau mental yang ada pada diri seseorang agar mampu ber*public speaking* secara baik dan benar. Adapun cara dalam meningkatkan *public speaking* tentu bisa dilakukan dengan banyak cara, namun pada penelitian ini di khususkan dengan menggunakan metode Muhadharoh sebagai wadah peningkatannya. Kemudian dalam penelitian ini juga mempunyai tiga fokus penelitian, yaitu: *Pertama*, bagaimana implementasi kegiatan muhadharoh dalam meningkatkan *public speaking* santri. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *public speaking* santri. *Ketiga*, bentuk keberhasilan peningkatan *public speaking* santri melalui kegiatan muhadharoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara tak terstruktur, observasi nonpartisipasi, dan dokumentasi, dan yang menjadi informan adalah wakil pengasuh, ketua pengurus Pondok Pesantren dan santri di Pondok Pesantren Hidayatun Najah.

Hasil dari penelitian ini ialah: *Pertama*, Penerapan kegiatan muhadharoh di laksanakan secara rutin satu minggu sebanyak satu kali yaitu pada hari senin malam selasa dimulai pada Jam 19:00-21:00 WIB dengan menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa arab, bahasa indonesia dan bahasa madura. Setiap santri wajib mengikuti kegiatan muhadharoh baik santri maupun pengurus pondok pesantren. Penerapan kegiatan muhadharoh ini dirangkai dengan beberapa rangkaian acara, diantaranya: MC, pembukaan, nafiri kalam ilahi, sholawat Nabi, yasin dan tahlil bersama, pidato, penutup dan evaluasi kegiatan sekaligus pembagian kelompok berikutnya. *Kedua*, faktor pendukung terletak pada dorongan dari pengasuh, serta dari kemauan santrinya sendiri. Peningkatan *public speaking* ini berkembang secara bertahap, serta ada pembagian terhadap jenis gejala yang dialami oleh santri dengan rangkaian yang dikhususkan didalam kegiatan muhadharoh. Adapun faktor keberhasilannya meliputi meningkatnya rasa percaya diri santri, mampu menguasai panggung, dan mampu berbicara di depan umum, khususnya pada keberanian sikap dan mental santri yang ada di pondok pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.